

Pemeriksaan Kesehatan Umum pada Pengunjung Wisata Pulau Merah Berbasis Community Care

Desy Purnamasari¹, Erlin Novitasari², Lutvia Dwi Rofika³, Desi Trianita⁴

^{1,2,3,4}Sunan Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan, Universitas Dr. Soekardjo, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

email: desypurnamasarii92@gmail.com

Article Info	Abstract (Book Antiqua 9, italic)
Article History Received: Revised: Published:	General Health Screening for Visitors to Pulau Merah Tourist Destination Based on Community Care. Non-communicable diseases such as hypertension, diabetes mellitus, hypercholesterolemia, and hyperuricemia remain public health concerns due to the risk of complications if not detected early. One preventive measure is regular health screening. This community service initiative aimed to improve the health status of tourists and the local community by providing free health screening services. The activity was conducted in January 2026 at the Pulau Merah Beach tourism area, involving local stakeholders – specifically the Tourism Awareness Group and local tourism operators – in coordination, outreach, and support for the screenings, adopting a "community care" approach. Screenings covered blood pressure, blood glucose, cholesterol, and uric acid levels. A total of 85 people, comprising both tourists and local residents, participated in the activity. Results showed that the majority of participants had normal blood pressure (59 individuals; 69.5%), normal blood glucose levels (62 individuals; 76.7%), and normal uric acid levels (47 individuals; 70%). However, 14 individuals (51.8%) exhibited high or very high cholesterol levels. These findings indicate that while most health parameters fell within the normal range, the high proportion of elevated cholesterol levels highlights the need for health promotion and prevention efforts through education and early detection. The health screening and educational activities provided an initial overview of the community's health status and served as a promotional and preventive measure to raise awareness regarding risk factors for non-communicable diseases.
Keywords: (3-5 words) Cholesterol; Glucose; Health Screening; Hypertension; Uric acid	

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: Direvisi: Dipublikasi:	Penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, dan hiperurisemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena berisiko menimbulkan komplikasi apabila tidak terdeteksi sejak dini. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan derajat kesehatan wisatawan dan masyarakat sekitar melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di kawasan Wisata Pantai Pulau Merah dengan melibatkan komunitas lokal, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pelaku wisata setempat, dalam koordinasi, sosialisasi, serta pendampingan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan sebagai bentuk pendekatan community care. Pemeriksaan meliputi tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol, dan kadar asam urat. Jumlah pengunjung dan Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini sejumlah 85 orang. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebagian besar pengunjung memiliki tekanan darah normal berjumlah 59 orang (69,5%), kadar gula darah normal berjumlah 62 orang (76,7%), dan kadar asam urat normal berjumlah 47 orang (70%). Namun, sebanyak 14 orang (51,8%) pengunjung memiliki kadar kolesterol tinggi dan sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar parameter kesehatan berada dalam rentang normal, tingginya proporsi kadar kolesterol mengindikasikan perlunya upaya promotif dan preventif melalui edukasi serta deteksi dini. Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan edukasi memberikan gambaran awal mengenai status kesehatan masyarakat serta menjadi upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesadaran terhadap faktor risiko penyakit tidak menular.
Kata kunci: (3-5 Kata) Asam urat; Glukosa; Hipertensi; Kolesterol; Pemeriksaan kesehatan	

PENDAHULUAN

Pantai Pulau Merah merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki daya tarik berupa panorama pantai, ombak yang mendukung aktivitas selancar, serta kawasan pesisir yang berkembang sebagai pusat kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Destinasi ini dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara setiap hari, dengan peningkatan jumlah pengunjung yang signifikan pada akhir pekan dan musim liburan. Tingginya mobilitas wisatawan serta padatnya aktivitas ekonomi masyarakat di kawasan wisata menjadikan Pantai Pulau Merah sebagai lokasi yang memerlukan perhatian terhadap aspek kesehatan dan keselamatan pengunjung maupun masyarakat sekitar. Karakteristik lingkungan pantai yang didominasi paparan sinar matahari, suhu tinggi, aktivitas fisik, serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan secara langsung berpotensi meningkatkan berbagai masalah Kesehatan (Apriliani et al., 2021). Keluhan yang sering dijumpai meliputi pusing, kelelahan, nyeri otot, dehidrasi, hipotensi maupun hipertensi akibat aktivitas fisik dan paparan cuaca. Selain itu, wisatawan yang telah memiliki penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes melitus, dan hiperurisemia, berisiko mengalami kekambuhan atau kondisi yang tidak terkontrol selama berwisata (Apriliani et al., 2021). Permasalahan kesehatan lain yang juga dapat terjadi adalah gangguan kulit akibat paparan lingkungan pantai, luka ringan, kram otot, hingga kejadian kegawatdaruratan ringan seperti pingsan atau cedera akibat karang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kawasan wisata pantai memiliki potensi risiko kesehatan yang memerlukan upaya promotif, preventif, serta deteksi dini melalui pelayanan kesehatan berbasis komunitas (Sedeh, 2023).

Hasil studi pendahuluan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa layanan pemeriksaan kesehatan umum di area wisata masih belum tersedia dan belum pernah dilakukan, selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan 20 wisatawan menunjukkan bahwa wisatawan tidak mengetahui kondisi Kesehatan sebekum berwisata, dan jarang melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pemeriksaan Kesehatan rutin untuk pencegahan penyakit tidak menular (Sudayasa et al., 2020).

Community care di kawasan wisata Pulau Merah merupakan pendekatan pelayanan kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat yang melibatkan peran aktif warga lokal, pengelola wisata, dan tenaga kesehatan dalam menjaga kesehatan pengunjung serta masyarakat sekitar. Implementasi pendekatan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan promotif dan preventif, salah satunya pemeriksaan kesehatan umum yang bertujuan mendeteksi dini faktor risiko penyakit, memantau status kesehatan, serta memberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Pemeriksaan kesehatan meliputi penggalan riwayat kesehatan dan keluhan, pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu tubuh, dan frekuensi pernapasan), pengukuran tinggi dan berat badan, pemeriksaan penunjang sederhana seperti kadar gula darah, kolesterol, asam urat, atau hemoglobin, serta penyuluhan mengenai pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Melalui kegiatan tersebut, community care tidak hanya berfokus pada penanganan masalah kesehatan, tetapi juga memperkuat upaya promotif dan preventif secara berkelanjutan sehingga mendukung terciptanya kawasan wisata yang aman, sehat, dan nyaman, sekaligus meningkatkan kesadaran serta kemandirian

masyarakat Pulau Merah dalam menjaga Kesehatan (Hadi, 2024; Sumartini, 2020).

Pendekatan *community care* pada kegiatan ini menempatkan tenaga kesehatan bersama komunitas lokal sebagai mitra dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di kawasan wisata. Dalam konteks tersebut, profesi kebidanan memiliki peran strategis karena tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, tetapi juga berkontribusi dalam promosi kesehatan, pencegahan penyakit, serta deteksi dini penyakit tidak menular di masyarakat. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang dekat dengan masyarakat memiliki kompetensi untuk melakukan pemeriksaan sederhana, seperti pengukuran tekanan darah serta pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat, disertai pemberian edukasi mengenai pola hidup sehat, gizi seimbang, dan pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular. Oleh karena itu, keterlibatan tim kebidanan dalam kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi pendekatan *community care* yang mengedepankan kolaborasi dengan komunitas lokal bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan derajat kesehatan wisatawan maupun masyarakat sekitar.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama tiga kali pertemuan pada bulan Januari 2026 dengan durasi masing-masing kegiatan selama 2 jam dengan metode partisipatif yang melibatkan tenaga kesehatan, kader masyarakat, dan pengelola wisata, berupa pemberian pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis yaitu pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah saat ini, kadar kolesterol dan kadar asam urat pada masyarakat khususnya masyarakat yang berada di Pantai Pulau Merah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melaksanakan pemeriksaan kesehatan umum pada pengunjung wisata Pulau Merah berbasis *community care* dengan sasaran pengunjung wisata, pelaku usaha, pengelola parkir, pemandu wisata, serta pekerja informal lainnya yang berada di kawasan Pantai Pulau Merah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan menurut (Harahap & Nita Komala Dewi, 2023) dibagi menjadi 3 tahap meliputi :

1. Tahap Persiapan
 - a. Kunjungan lapangan atau survei untuk menentukan masalah dan kebutuhan mitra.
 - b. Permohonan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat ke Universitas Dr. Soekardjo pengurusan administrasi berupa surat-menyurat.
 - c. Koordinasi dengan Kepala Camat Pesanggaran, Kepala Desa Sumberagung, Kepala Puskesmas Sumberagung, Kepala Dusun Pancer, Bidan Desa, Pokdarwis, serta pengelola Pantai Pulau Merah untuk menentukan sasaran, lokasi, dan waktu pelaksanaan.
 - d. Persiapan alat dan bahan pemeriksaan serta leaflet pendidikan kesehatan
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
 - a. Kegiatan diselenggarakan di Pantai Pulau Merah, Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Banyuwangi selama tiga kali pertemuan pada tanggal 5-31 Januari 2026.
 - b. Sosialisasi kegiatan dilakukan oleh pengelola wisata melalui media sosial resmi dan penyampaian informasi kepada pengunjung pada saat pembelian tiket

- masuk.
- c. Kader kemudian bertugas untuk menjaring wisatawan, warga sekitar tempat wisata, pelaku usaha.
 - d. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi registrasi, anamnesis, pemeriksaan tanda vital dan fisik sederhana, pemeriksaan penunjang (gula darah, kolesterol, asam urat), pemberian edukasi dan tips berwisata sehat melalui leaflet, serta pencatatan hasil pemeriksaan dan daftar hadir.
3. Tahapan evaluasi dan analisis data
- a. Evaluasi dilakukan pada akhir pemeriksaan melalui wawancara singkat secara langsung mengenai pemeriksaan yang telah dilakukan sekaligus pemberian souvenir dan foto bersama.
 - b. Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik, masyarakat menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan, dan peserta juga aktif bertanya mengenai kondisi kesehatan dari hasil pemeriksaan.
 - c. Data hasil pemeriksaan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik peserta, hasil pemeriksaan kesehatan, dan tingkat ketercapaian kegiatan.:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan secara umum berjalan lancar. Pengelola tempat wisata pantai Pulau Merah mempersiapkan tempat dan mengkoordinir pengunjung. Peserta pemeriksaan kesehatan merupakan pengunjung wisata Pulau Merah. Sebelum melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan petugas memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian melakukan anamnesis untuk mengetahui riwayat kesehatan pengunjung. Kegiatan pemeriksaan kesehatan yaitu melakukan pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah, dan asam urat. Setelah selesai melakukan seluruh rangkaian pemeriksaan kesehatan, pengunjung diberikan souvenir dan ditutup dengan kegiatan foto bersama dengan tim.



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 2. Pemberian Souvenir Pemeriksaan Kesehatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan umum di wisata Pulau Merah berbasis community care pada minggu kedua dan minggu ketiga di bulan Januari tahun 2026 terdapat 85 pengunjung yang bersedia melakukan pemeriksaan. Mayoritas pengunjung berada pada kondisi kesehatan yang cukup baik. Adapun hasil pemeriksaan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden dan Hasil Pemeriksaan

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	43,5 %
Perempuan	48	56,5 %
Usia		
Remaja (<19 tahun)	3	3,5 %
Dewasa (19-60 tahun)	71	83,6 %
Lanjut usia (>60 tahun)	11	12,9 %
Hasil Pemeriksaan		
Tekanan Darah		
Hipotensi: < 90/60 mmHg	2	2,3 %
Normal 100/70 mmHg-140/90 mmHg	59	69,5 %
Hipertensi >140/90 mmHg	24	28,2 %
Total	85	100 %
Kadar Gula Darah Sewaktu		
Diabetes (>200 mg/dL)	2	2,3 %
Prediabetes (140-199 mg/dL)	17	21 %
Normal (<140 mg/dL)	62	76,7 %
Hipoglikemia (<70 mg/dL)	0	0 %
Total	81	100 %
Kadar Kolesterol		
Normal ≤200 mg/dL	13	48,2 %
Batas Tinggi 200-239 mg/dL	9	33,3 %
Tinggi ≥240 mg/dL	5	18,5 %
Total	27	100 %

Kadar Asam Urat

Normal

Laki-laki (3,4-7,0 mg/dL)	22	28,6 %
Perempuan (2,4-6,0 mg/dL)	25	32,4 %

Tinggi (Hiperurisemia)

Laki-laki (>7 mg/dL)	12	15,6 %
Perempuan (>6,0 mg/dL)	18	23,4 %

Total	77	100 %
--------------	-----------	--------------

Tabel 1 menunjukkan hasil pemeriksaan berdasarkan karakteristik jenis kelamin pengunjung yang mengikuti pemeriksaan kesehatan umum, dari total 85 pengunjung lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (56,5%). Berdasarkan karakteristik usia pengunjung yang mengikuti pemeriksaan kesehatan umum, dari 85 orang pengunjung sebagian besar berada pada kelompok usia kategori dewasa atau produktif sebanyak 71 orang (83,6%), dengan usia paling muda adalah berusia 16 tahun dan usai paling tua adalah berusia 71 tahun. Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah pengunjung yang mengikuti pemeriksaan kesehatan umum, dari total 85 orang pengunjung mayoritas hasil tekanan darah dalam batas normal yaitu sebanyak 59 orang (69,5%), namun masih ditemukan pengunjung dengan tekanan darah tinggi (hipertensi) sebanyak 24 orang (28,2%), dengan tekanan darah paling rendah yaitu 85/60 mmHg dan paling tinggi yaitu 152/95 mmHg.

Jumlah peserta pada setiap jenis pemeriksaan kesehatan berbeda karena keterbatasan jumlah alat dan reagen pemeriksaan yang tersedia selama kegiatan pengabdian masyarakat. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan pada seluruh peserta yang mengikuti skrining, sedangkan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat dilakukan secara selektif berdasarkan indikasi. Prioritas pemeriksaan diberikan kepada peserta yang memiliki riwayat penyakit tidak menular (diabetes melitus, hiperkolesterolemia, atau hiperurisemia) maupun yang mengeluhkan gejala atau memiliki faktor risiko yang mengarah pada kondisi tersebut. Konsekuensinya, jumlah peserta yang menjalani masing-masing jenis pemeriksaan berbeda, yaitu 85 orang untuk tekanan darah, 81 orang untuk gula darah, 27 orang untuk kolesterol, dan 77 orang untuk asam urat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar gula darah saat ini pada 81 orang pengunjung menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya pengunjung dengan hasil kadar gula darah dalam klasifikasi normal sebanyak 62 orang (76,7 %), namun masih ditemukan pengunjung dalam kategori pradiabetes sebanyak 17 orang (21 %) dan diabetes sebanyak 2 orang (2,3 %), dengan hasil kadar gula darah terendah yaitu 65 mg/dL dan angka gula darah tertinggi yaitu 210 mg/dL. Berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol pada 27 orang pengunjung yang dilakukan pemeriksaan menunjukkan sebagian besar pengunjung dalam kategori normal sebanyak 13 orang (48,2 %), namun masih ditemukan pengunjung dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang (18,5 %), dengan nilai hasil terendah adalah 180 mg/dL dan tertinggi adalah 250 mg/dL. Berdasarkan pemeriksaan kadar asam urat pada 77 orang pengunjung yang dilakukan pemeriksaan, mayoritas pengunjung memiliki kadar asam urat laki-laki dan perempuan dalam klasifikasi normal sebanyak 47 orang (61,04%), hasil pemeriksaan pada laki-laki dengan hasil paling rendah yaitu 4,4 mg/dL dan paling tinggi yaitu 8 mg/dL, sedangkan pada perempuan dengan hasil paling rendah yaitu 3,8 mg/dL dan

hasil paling tinggi yaitu 6,4 mg/dL. Sedangkan yang mengalami kadar asam urat tinggi (hiperurisemia) berjumlah hasil 30 orang.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan umum pada pengunjung wisata pantai Pulau Merah diperoleh gambaran karakteristik dan kondisi kesehatan dasar pengunjung, diantaranya: Mayoritas pengunjung yang melakukan pemeriksaan yaitu berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan perempuan cenderung lebih memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap pemeriksaan kesehatan dibandingkan laki-laki, terutama dalam kegiatan skrining kesehatan di masyarakat. Didukung hasil penelitian tentang pemanfaatan kunjungan preventif di fasilitas kesehatan primer di Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan kunjungan kesehatan preventif berbeda berdasarkan jenis kelamin, dengan laki-laki termasuk kelompok dengan tingkat pemanfaatan kunjungan kesehatan yang lebih rendah (Hasibuan, 2025). Dilihat dari aspek usia, mayoritas pengunjung berada pada klasifikasi umur 19-59 tahun yang merupakan usia produktif. Hal ini sejalan dengan karakteristik pengunjung kawasan wisata yang di dominasi kelompok usia produktif. Usia produktif merupakan kelompok yang berada pada rentang usia 15-59 tahun dan merupakan salah satu kelompok sasaran dalam pelayanan kesehatan, termasuk upaya skrining dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular. Pada kelompok usia ini, pemantauan kondisi kesehatan menjadi penting karena faktor risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, gangguan kadar glukosa darah, dan gangguan metabolik dapat mulai berkembang tanpa menimbulkan gejala yang khas. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan secara berkala pada usia produktif merupakan bagian penting dalam upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit serta mempertahankan produktivitas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Meskipun demikian, masih ditemukan pengunjung pada kelompok usia lanjut usia, yang perlu mendapat perhatian lebih karena resiko lebih tinggi terhadap penyakit degeneratif.

Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan sebagian besar pengunjung mendapatkan hasil tekanan darah dalam klasifikasi normal. Namun proporsi pengunjung dengan hipertensi cukup penting. Situasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko tekanan darah tinggi meliputi seseorang dengan usia lanjut, faktor genetika, berat badan berlebih, kurangnya kegiatan fisik, diet tinggi garam, dan mengonsumsi alkohol. Modifikasi pola hidup menjadi lebih sehat dapat membantu mengurangi hasil tekanan darah, sebagian pasien sepertinya masih membutuhkan terapi pengobatan (World Health Organization, 2021). Temuan ini menunjukkan pentingnya edukasi dini dan edukasi kesehatan terkait pengendalian tekanan darah untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

Hasil pengkajian gula darah saat ini mayoritas pengunjung memiliki kadar gula darah dalam kategori normal. Meskipun masih ditemukan pengunjung dengan kategori pradiabetes dan diabetes. Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Insulin merupakan hormon yang berperan dalam mengatur kadar glukosa darah. Gangguan produksi atau penggunaan insulin menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang apabila berlangsung dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan pada berbagai organ dan sistem tubuh, terutama pembuluh darah dan saraf, serta

meningkatkan risiko komplikasi pada jantung, mata, ginjal, dan ekstremitas (World Health Organization, 2024). Pada diabetes tipe 2, gejala dapat berkembang secara perlahan dan sering kali bersifat ringan sehingga seseorang dapat tidak menyadari kondisinya hingga penyakit telah berlangsung cukup lama atau komplikasi mulai muncul. Oleh karena itu, pemeriksaan kadar glukosa darah secara berkala memiliki peran penting dalam deteksi dini diabetes dan faktor risikonya (World Health Organization, 2020). Keadaan ini mengindikasikan adanya risiko gangguan metabolik pada sebagian peserta, sehingga diperlukan edukasi tentang mengonsumsi makanan sehat, aktivitas fisik secara teratur, serta anjuran pemeriksaan lanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Hasil pemeriksaan kolesterol pada beberapa pengunjung didapatkan hasil sebagian besar normal namun masih terdapat pengunjung dengan kadar kolesterol tinggi. Peningkatan kadar kolesterol dapat dipengaruhi berbagai faktor, yaitu makan makanan tinggi lemak jenuh dan kolesterol, rendahnya aktivitas fisik, kelebihan berat badan, usia, gaya hidup serta kebiasaan merokok. Untuk itu, pentingnya pemeriksaan kolesterol secara berkala, khususnya pada kelompok usia produktif dan lanjut usia. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif yang memungkinkan identifikasi kondisi kesehatan sejak awal sehingga dapat dilakukan intervensi yang sesuai. Intervensi tersebut dapat berupa edukasi mengenai pola makan sehat dan gizi seimbang, peningkatan aktivitas fisik, serta tindak lanjut atau rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila ditemukan hasil pemeriksaan yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut (Aghniya & Prasetyowati Prasetyowati, 2024)

Hasil pemeriksaan asam urat didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengunjung berada pada klasifikasi normal, namun masih didapatkan pengunjung dengan kadar asam urat tinggi (hiperurisemia). Berdasarkan hasil wawancara pengunjung tersebut ternyata sering mengalami kondisi seperti sensasi nyeri di bagian persendian. Rasa nyeri ini merupakan salah satu gejala khas dari adanya peningkatan kadar asam urat. Pengunjung juga menyampaikan sering mengonsumsi kacang-kacangan dan jeroan. Berdasarkan hasil penelitian pola konsumsi makanan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kadar asam urat. Konsumsi makanan tertentu, terutama daging merah dan makanan laut, serta alkohol dan minuman tinggi fruktosa, diketahui berhubungan dengan peningkatan risiko hiperurisemia dan gout. Selain pola makan, faktor gaya hidup seperti berat badan berlebih juga dapat berkontribusi terhadap risiko hiperurisemia. Oleh karena itu, penerapan pola makan dan gaya hidup yang sehat merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kadar asam urat (Danvem Abhijeet et al., 2021)

Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan kesehatan umum pengunjung di wisata Pulau Merah ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar pengunjung dalam kondisi kesehatan yang normal namun masih ditemukan masalah kesehatan yang kemungkinan atau memiliki peluang berkembang menjadi penyakit kronis jika tidak ditangani sejak awal. Oleh karena itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan berbasis community care di kawasan wisata memiliki tanggungjawab penting dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan umum berbasis community care yang melibatkan 85 wisatawan dan masyarakat sekitar di kawasan Wisata Pantai Pulau Merah menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah normal (61,90%), kadar gula darah normal (74,60%), dan kadar asam urat normal (55,56%). Namun, sebanyak 51,8% peserta memiliki kadar kolesterol tinggi dan sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar parameter kesehatan berada dalam kategori normal, tingginya proporsi kadar kolesterol mengindikasikan perlunya upaya promotif, preventif, dan deteksi dini penyakit tidak menular secara berkelanjutan melalui kolaborasi tenaga kesehatan dan komunitas lokal.

Pelaksanaan kegiatan ini terbukti bermanfaat sebagai upaya promotif dan preventif dalam mendeteksi dini masalah kesehatan serta meningkatkan kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga kesehatan selama berwisata. Pendekatan community care yang melibatkan masyarakat setempat dan tenaga kesehatan mampu memperkuat peran komunitas dalam pelayanan kesehatan serta mendukung terciptanya kawasan wisata yang lebih aman, sehat, dan nyaman. Untuk menjamin keberlanjutan program, Puskesmas Sumberagung bersama bidan desa dan pengelola Wisata Pantai Pulau Merah diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala dan edukasi kesehatan kedalam agenda rutin pelayanan kesehatan masyarakat maupun kegiatan wisata. Kolaborasi lintas sektor tersebut diharapkan mampu memperkuat deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menerapkan perilaku hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat terutama Camat Desa Pesanggaran, Kepala Puskesmas Sumberagung, Kepala Desa Sumberagung dan tim pengelola pantai wisata Pulau Merah atas izin serta membantu menggerakkan pengunjung Pantai Pulau Merah untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan umum pada pengunjung wisata Pulau Merah berbasis community care. Tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soekardjo Banyuwangi, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Pelatihan pengumpulan sampah laut kepada pengunjung pantai Pangandaran. *Farmers: Journal of Community Services*, 02(1), 56–61. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31927>
- Aghniya, R., & Prasetyowati Prasetyowati. (2024). Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Melalui Aktivitas Fisik, Edukasi dan Promosi Kesehatan Di UPTD Yosomulyo Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(6), 408–413.
- Ayu Wulandari Aprilia Sedeh. (2023). Gambaran Keadaan Kesehatan Lingkungan Pantai Yeh Gangga Desa Sudimara Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), 75–79.
- Danvem Abhijeet, Shiv Tej Sehra, & Tuhina Neogi. (2021). Role of diet in hyperuricemia and

- gout. *Best Practice & Research Clinical Rheumatology*, 35.
- Hadi, B. (2024). Analisis efektivitas kebijakan anggaran program penurunan stunting di Indonesia. *Action Research Literate*, 8(8), 2303–2308. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/ar.v8i8.498>
- Hadi, I., Idris, B. N. A., Halid, S., & Supriyadi, Z. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Posyandu Keluarga Berbasis Community as Partners untuk Meningkatkan Kemandirian Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4), 1635–1642. <https://doi.org/10.37287/jpm.v6i4.4706>
- Harahap, H. S., & Nita Komala Dewi. (2023). Teknik Penjualan Online pada Media Sosial bagi Penggiat UMKM Perempuan. *Surya Abdimas*, 193–199.
- Hasibuan, S. R. (2025). Utilization of Preventive Care Visits in Primary Healthcare: Evidence from Indonesia's National Health Insurance. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 5, 184–197.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Petunjuk teknis pelayanan kesehatan pada usia produktif. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., Arimaswati, A., & Kholidha, A. N. (2020). Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular pada masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 60–66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>
- Sumartini. (2025). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada Lansia Melalui Pemeriksaan Tekanan Darah Kolesterol Gula Darah Dan Asam Urat Di Posbindu Rangkasbitung Barat Puskesmas Rangkasbitung Lebak Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 4(6), 1–8. <https://doi.org/10.70570/jpkmmc.v4i6.1706>
- Sumartini, E. (2020). Studi literatur: Dampak stunting terhadap kemampuan kognitif anak. *Jurnal Seminar Nasional. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting" Tahun 2020*, 2(01), 127–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.48186/.v2i01.259.127-134>
- World Health Organization. (2020). *Diagnosis and Management of Type 2 Diabetes*.
- World Health Organization; (2021). *Guideline for the pharmacological treatment of hypertension in adults*.
- World Health Organization. (2024). *Diabetes*. Geneva.